



**PEMULIHAN EKONOMI
SUMATERA BARAT
DI MASA TATANAN NORMAL
BARU, PRODUKTIF DAN AMAN
COVID.**

Sektor Keuangan dan Pembiayaan

- Terkait stimulus perekonomian yang dilakukan OJK adalah pemberian relaksasi berupa restrukturisasi kepada debitur lembaga keuangan baik perbankan maupun perusahaan pembiayaan (leasing).
- Di Sumbar sesuai dengan data OJK, sampai dengan posisi data 8 Mei 2020 telah disetujui permohonan restrukturisasi sbb:
 1. Restrukturisasi Perusahaan leasing sebanyak 27.760 debitur dengan nilai kontrak Rp.836 Milyar.
 2. Restrukturisasi perbankan (BPD Sumbar, Bank Umum, BPR/BPRS) sebanyak 68.611 debitur dengan nilai baki debit Rp.5.760 Milyar.
 3. Subsidi bunga melalui perbankan bagi UMKM sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 65 tahun 2020.
 4. Relaksasi penundaan cicilan kredit
 5. Segera dilakukan Koordinasi dengan OJK terkait dengan pelaksanaan kebijakan Restrukturisasi dimaksud.

Dinas Perindustrian dan Perdagangan

1. Pemerintah memberikan stimulus bagi dunia usaha yang terdampak Covid-19 agar ekonomi segera bergerak, terutama dalam rangka meningkatkan daya saing IKM/UMKM, antara lain:
2. Memberikan keringanan pajak rumah makan/ restoran
3. Memberikan keringanan restribusi yang memberatkan dunia usaha.
4. Meningkatkan kualitas produk minyak atsiri dalam rangka diversifikasi produk.
5. Himbauan kepada IKM/UMKM untuk memanfaatkan teknologi informasi dalam rangka pemasaran produk
6. Dalam rangka menjaga stabilitas harga bahan pokok, dilakukan pemantauan terhadap harga-harga bahan pokok di pasar tiap hari.

Sektor Perdagangan dan Jasa

Dinas Koperasi dan UMKM

Program/ kegiatan dari Dinas Koperasi dan UKM Prov.Sumbar :

1. Berdasarkan data permasalahan yg dihadapi UMKM di masa covid 19 ini, dimana masalah pemasaran merupakan masalah utama (40 %), untuk itu sudah dibuat Surat Edaran Gubernur Sumatera Barat nomor 516/313/Diskop-PUK/V/2020.
2. Selanjutnya diminta kepada Bupati/Walikota, Kepala OPD dilingkungan Pemprov Sumbar serta Kab/Kota, Pimpinan BUMD/BUMN, Ketua Ikatan Keluarga Minang di seluruh Indonesia dan semua komunitas masyarakat minangkabau, untuk mensosialisasikan secara masif Surat Edaran Gubernur tersebut serta mendorong masyarakat untuk membela dan membeli produk UMKM yg ada di Kab/Kota se Sumatera Barat.

Sektor Perdagangan dan Jasa

Dinas Pariwisata

1. Menyiapkan promosi bidang elektronik
2. Menyiapkan paket-paket promosi bebas Covid-19.
3. Membuka destinasi wisata sesuai dengan protokol Covid-19. Saat ini sudah 16 kab/kota yang melakukan.

Dinas Pangan

1. Membentuk Satuan Tugas Ketahanan Pangan di Provinsi untuk memastikan ketersediaan, distribusi dan stabilisasi harga 11 (sebelas) bahan pangan di daerah sesuai dengan Surat Edaran Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 511.2/3149/SJ. Diharapkan kabupaten/kota juga membuat Perbup/Perwako terkait dengan permasalahan ini.
2. Merumuskan secara bersama dengan OJK mengenai kredit kepada masyarakat petani dan usaha mikro kecil.
3. Untuk menjaga stabilitas harga TTIC melakukan operasi pasar ke kabupaten/kota.
4. Dalam rangka menjaga stabilitas harga pangan, diminta pemerintah kab/kota untuk melakukan kerjasama kemitraan distribusi pangan di dalam dan keluar Provinsi dengan melibatkan kelompok tani, pedagang, dan distributor.

Sektor Pertanian

Dinas Pertanian Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan

1. Dinas Pertanian Tanaman Pangan sedang menggerakkan program percepatan tanam padi, jagung, kopi, tembakau, sayur-sayuran dan buah-buahan dengan menggerakkan seluruh alsintan serta menjamin ketersediaan pupuk. Dengan Alokasi dana sebesar Rp. 35 Milyar.
2. Mendorong percepatan pencairan dana KUR untuk usaha pertanian dan asuransi usaha tani padi, penyaluran pupuk subsidi, serta pengembangan kegiatan padat karya.
3. Mendistribusikan bibit buah-buahan dan sayur-sayuran untuk kelompok wanita tani (KWT) dan masyarakat untuk mengintensifkan program diversifikasi.
4. Pemanfaatan lahan tidur melalui dukungan sarana prasarana pertanian

Sektor Pertanian

Dinas Kelautan dan Perikanan

1. Pengadaan Fish Box untuk nelayan di Kepulauan Mentawai sebanyak 48 unit
2. Pengadaan Gill Net (Jaring Insang) untuk nelayan di Danau Maninjau 30 unit
3. Pengadaan Mesin Tempel 2,5 PK untuk nelayan Danau Singkarak sebanyak 10 unit.

Sektor Pertanian

Dinas Kehutanan

1. Bantuan Bibit produktif 800 ribu batang yang terdiri atas bibit tanaman kayu-kayuan (mahoni, surian, ketapang, gaharu, bayur, dan cemara) dan bibit tanaman hasil hutan bukan kayu (durian, matoa, jengkol, petai, pinang, pala, alpukat dan kulit manis).
2. Pengembangan usaha perhutanan sosial (Bang Pesona) dalam bentuk bantuan alat ekonomi produktif, sebanyak 29 unit dan bibit tanaman produktif 4 unit (80.000 batang) senilai 50 juta per unit.
3. Rehabilitasi hutan dan lahan seluas 1.698 ha dengan sistim padat karya senilai Rp.3,5M.

Sektor Ketenagakerjaan

Dinas Tenaga Kerja

1. Pemagangan Dalam Negeri 22 paket untuk 220 orang.
2. Tersedianya data lengkap tamatan SMK dari 2018 s/d 2020 sebanyak 13.174 orang yang siap untuk bekerja di berbagai sektor dan 394 orang rencananya akan diprioritaskan untuk menggarap lahan tidur yang tersebar di Kabupaten/Kota.
3. Program Diaspora Peduli bagi pekerja ter PHK dan dirumahkan dengan nilai bantuan sebesar 50 dolar perbulan atau Rp.780.000 per bulan, mekanisme bantuan dilaksanakan secara online (www.diasporapeduli.id).

Sektor Kesehatan

Dinas Kesehatan

Testing (Swab RT PCR)

Kusus untuk mendukung sektor ekonomi akan dilakukan di beberapa tempat test Swab di beberapa tempat pariwisata antara lain:

1. Bandara Udara (BIM)
2. Pelabuhan Laut
3. Hotel dan Restoran
4. Rumah Makan
5. Destinasi Wisata

Bantuan Langsung Tunai Khusus

Bagi pekerja yang tidak mungkin dilakukan recovery seperti ; pekerja seni, buruh pelabuhan, pekerja kantin sekolah, sopir antar jemput anak sekolah dan lain-lain dan akan dilakukan pendataan



TERIMA KASIH